Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | LPPM UNSERA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849

Edukasi Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Kompos Organik Pada Siswa/i SMK Intan Husada

Nurhayani[1,], Bima Rizky[2], Moch Tareq[3], Muhamad Andrian[4], Novi Rofiqotun[5]

[1,5]Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya, Banten
[4]Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya, Banten
[2]Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Politik dan Ilmu Hukum, Universitas Serang Raya, Banten
[3]Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Serang Raya, Banten

nurhayaniea@gmail.com

ABSTRAK

Pengolahan sampah dilingkungan sekolah masih menjadi persoalan yang sering dihadapi, terutama karena kurangnya Pengetahuan siswa dalam membedakan antara sampah organik dan anorganik. Hal ini dapat menyebabkan kebiasaan membuang sampah tanpa memilah, yang berdampak pada menurunnya kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan wawasan kepada siswa/i SMK Intan Husada kota Serang mengenai pentingnya memilah sampah serta memperkenalkan sistem Bank Sampah sebagai pendekatan inovatif dalam pengelolaan limbah. Kegiatan dilaksanakan melalui presentasi edukatif, simulasi praktik, diskusi dua arah, serta distribusi leaflet, selain itu juga mengenalkan cara-cara mudah untuk mengolah sampah organik dari hasil pembuangan rumah tangga menjadi kompos organik. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap klasifikasi sampah dan teknik pengolahannya, disertai partisipasi aktif dari peserta. Program ini diharapkan menjadi awal pembentukan karakter siswa yang lebih peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.

Kata kunci: Bank Sampah, Edukasi, Kompos Organik, Pengolahan Sampah

ABSTRACT

Waste Management in school environment remains a recuirring issue, particularly duet o student' lack of knowledge in distinguishing between organic and inorganic waste. This Can lead to habits of disposing of waste whitout sorting, which affects the declining concern for the environment. This community service activity aims to provide students of SMK Intan Husada Serang city with insights into the impoertance of waste sorting and to introduce the waste mangement. The activities were were conducted through educational presentations, practical simulations, two-way discussions, and leaflet distribution, in addition to introducing easy ways to process organic waste from household waste into organic compost. The results indicated an increase in students understanding of waste classification and management techniques, accompanied by active participation from the attendees. This program is expected to mark the beginning of shapping student charactters to be more concerned about cleanliness an environmental sustainability in their schools.

Keywords: *Waste Bank, Education, Organic Compost, Waste Management*

1. PENDAHULUAN

Sampah yang menumpuk bukan hanya menjadi persoalan di ruang publik dan pemukiman, tetapi juga terjadi di sekolah-sekolah. Salah satu penyebab utama adalah tidak diterapkannya sistem pemisahan antara sampah organik dan anorganik. Padahal, peserta didik memiliki peran strategis dalam membentuk budaya peduli lingkungan sejak usia sekolah.

Minimnya kesadaran siswa dalam memilah sampah dan kurangnya pemahaman terhadap sistem pengelolaan seperti bank sampah menjadi faktor utama yang harus segera diatasi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang sebagai bentuk intervensi edukatif yang bersifat partisipatif dan aplikatif untuk memperkenalkan sistem pengelolaan sampah berbasis sekolah.

Program ini dilaksanakan di SMK Intan Husada Kota Serang sebagai upaya pengembangan literasi lingkungan dan pembentukan sikap siswa yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan limbah. Tujuannya adalah menanamkan kebiasaan positif melalui kegiatan nyata dalam memilah sampah dan mengenalkan bank sampah sebagai model pengelolaan berbasis partisipasi siswa.

2. METODE PELAKSANAAN

Strategi pelaksanaan kegiatan terbagi dalam tiga tahapan utama :

2.1 Tahap Persiapan

1. Menjalin komunikasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu, tempat, dan target peserta kegiatan.
2. Menyusun materi yang akan disampaikan, merancang leaflet, serta menyiapkan alat bantu visual berupa contoh sampah dan media komposter.
3. Menyiapkan perangkat penunjang kegiatan seperti proyektor, ATK, dan bahan edukatif.

2.2 Tahap Pelaksanaan

1. Menyampaikan materi mengenai klasifikasi sampah, dampaknya terhadap lingkungan, dan urgensi memilah sampah.
2. Melakukan simulasi praktik pemilahan sampah serta pembuatan kompos skala kecil menggunakan sampah organik.
3. Memperkenalkan mekanisme kerja bank sampah mulai dari pengumpulan, penimbangan, pencatatan, hingga penukaran sampah.
4. Melibatkan siswa secara aktif dalam sesi diskusi interaktif dan tanya jawab.

2.3 Tahap Evaluasi

1. Melakukan observasi selama pelaksanaan kegiatan.
2. Mendokumentasikan dan merekap tanggapan serta masukan dari peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini di selenggarakan pada 10 April 2025 dengan melibatkan kurang lebih 25 siswa/i kelas X dan XI dari jurusan Farmasi, Keperawatan, Manajemen Perkantoran, dan Bisnis Digital. Kegiatan berjalan sesuai rencana dengan antusiasme tinggi dari peserta. Dari hasil observasi, diketahui adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pemilahan sampah dan pengelolaannya.

1. Tahap Persiapan

a. Identifikasi Masalah dan Tujuan

Sisa makanan, daun kering, dan kulit buah merupakan sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga setiap hari. Sayangnya banyak masyarakat termasuk pelajar yang belum memiliki kesadaran dan keterampilan dalam mengelola sampah organik dengan benar.

Sebagian siswa di sekolah belum mendapatkan edukasi secara langsung mengenai pengolahan sampah organik menjadi kompos, termasuk pada siswa di sekolah SMK Intan Husada. Hal ini menyebabkan masih rendahnya pengetahuan siswa tentang konsep 3 R (*Reduce, Reuse, Recycle*)

b. Koordinasi Dengan Pihak Sekolah

Langkah awal pelaksanaan kegiatan

edukasi adalah kami melakukan komunikasi langsung dengan perwakilan dari sekolah di antaranya Humas sekolah, wakil kurikulum, serta guru-guru yang berkaitan terutama mata pelajaran prakarya atau kewirausahaan.

c. Penyusunan Materi dan Media Edukasi

Tahap berikutnya kami menyusun materi yang akan disampaikan, merancang serta menyiapkan alat bantu visual berupa contoh sampah (*Organik* dan *Anorganik* yang ada di sekitar lingkungan sekolah dan rumah tangga) dan media komposter.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pembukaan

Pelatihan dihadiri oleh siswa/i SMK Intan Husada, kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 bulan April tahun 2025. Acara dibuka dengan sambutan dari ketua pelaksana dan pihak sekolah SMK Intan Husada diwakili oleh Bapak M. Rijal R., S.Pd.I.



Gambar 1. Peserta Edukasi
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025

b. Penyampaian Materi Edukasi

Adapun penyampaian materi dimulai dengan menjelaskan tentang klasifikasi sampah (*Organik* dan *Anorganik* yang ada di sekitar lingkungan sekolah dan rumah tangga), dampaknya terhadap lingkungan dan urgensi memilah sampah.



Gambar 2. Penjabaran Materi
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025

Tahap selanjutnya melakukan simulasi praktik pemilahan sampah (*Organik* dan *Anorganik* yang ada di sekitar lingkungan sekolah dan rumah tangga) dan memperkenalkan mekanisme kerja Bank sampah mulai dari pengumpulan, penimbangan, pencatatan hingga penukaran sampah.

c. Praktik Langsung

Tahap ini peserta diarahkan mengikuti Game memilah sampah (*Organik* dan *Anorganik* yang ada di sekitar lingkungan sekolah dan rumah tangga).



Gambar 3. Peserta Memilah Sampah
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025

Beberapa capaian kegiatan yaitu :

1. Siswa mampu mengidentifikasi sampah berdasarkan jenisnya (organik dan anorganik) dan langsung dapat mempraktekkan pembuatan kompos di rumah dari pembuangan sampah rumah tangga.
2. Meningkatnya kepedulian siswa terhadap kebersihan dan pemeliharaan lingkungan sekolah.

Terdapat pula perubahan perilaku awal yang terlihat, seperti siswa mulai memanfaatkan tempat sampah sesuai peruntukannya dan menjaga kebersihan ruang kelas secara lebih sadar.

3. Evaluasi Dan Monitoring

Kegiatan evaluasi dan monitoring dilakukan secara berkala guna memastikan progres pelaksanaan program berjalan dengan baik. Evaluasi dan monitoring yang dilakukan oleh tim pengabdian ini sangat penting dalam memantau perkembangan dalam siswa/i dalam menerapkan 3 R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Berdasarkan hasil monitoring yang dilakukan oleh tim pengabdian melalui wawancara dengan peserta siswa/i SMK Intan Husada yang sudah diberikan pelatihan pemilahan sampah, memberikan kesan dan hasil yang positif di antaranya mereka sudah mempraktekkan pada kehidupannya sehari-hari disekolah dan di rumah masing-masing.

Monitoring yang dilakukan juga memungkinkan pihak sekolah terutama guru atau wali kelas diminta untuk memantau dan mendorong siswa/i menerapkan pengolahan sampah di sekolah atau di rumah.

4. KESIMPULAN

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan serta kesadaran lingkungan siswa/i SMK Intan Husada mengenai pentingnya pemilahan sampah dan pengelolaan berbasis bank sampah. Metode pendekatan interaktif yang digunakan terbukti efektif mendorong keterlibatan siswa dalam menjaga kebersihan. Kegiatan ini diharapkan menjadi fondasi pembentukan unit bank sampah sekolah yang dikelola bersama secara mandiri dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan apresiasi kepada pihak SMK Intan Husada Kota Serang atas dukungan dan kerjasamanya, serta kepada LPPM Universitas Serang Raya yang telah memberikan fasilitas dan pendampingan dalam pelaksanaan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anis, F., Dewi, N. D. L., & Finali, Z. (2024). Edukasi pemilahan sampah untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa SD Labschool UNEJ. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2) 500-506. https://doi.org/10.54259/pakmas.v4i2.3060

David, A. Y. (2024). Edukasi tentang pentingnya pemilahan sampah organik dan non-organik bagi murid SD di SDN Bojong 3. *Adimas*, 4(2) 44-49.

Fikriyyah, D. F., & Adiwibowo, S. (2018). Pengaruh bank sampah terhadap perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dan pendapatan nasabah. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*, 2(6), 703–716.

KLHK. (2021). *Pedoman Bank Sampah Nasional.* Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Noviandi, N., dkk. (2023). Program ramah lingkungan melalui kegiatan bank sampah pada sekolah. *JPK: Jurnal Pengabdian Kompetitif*, 2(1), 21–30.

Permatasari, P., Winarno, J., Suwarto, S., & Wibowo, A. (2023). Pendampingan siswa Sekolah Alam Aminah dalam penerapan pengelolaan sampah dengan prinsip 3R. E-Amal: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* 4(2), 765-772. https://doi.org/10.47492/eamal.v4i2.3432

Shintia, N., Rustaniah, M., Salim, M., Risa, M., & Heldiansyah, H. (2024). Pelatihan Manajemen Website Profil

Bank Sampah Pada Sekolah Dasar Swasta Kota Banjarmasin. *Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat,* 6(1), 1-8

Susilawati, D., & Wulaningrum, P. D. (2022). Revitalisasi Bank Sampah Sekolah Dalam Desain Model Pendidikan Lingkungan Berkelanjutan Berbasis Teknologi Tepat Guna. Sarwahita: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 19(1), 147-156.*

Tim Edukasi KKN. (2024). Edukasi Pemilahan Dan Pengelolaan Bank Sampah Di SDN 02. Bluru Kidul. AMPKM: *Jurnal Pengabdian Masyarakat,* 3(1), 26-34.

Witanti, A., Soeharto, T. N. E. D., & Fatimah, M. (2024). Literasi Lingkungan Dan Pendirian Usia Dini Berbasis Digital Dan Sosiopreneur Di Yogyakarta. Lumbung Inovasi: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* 9(3), 650-661.